



BNPB

INFOBENCANA

Vol. 5, No. 10 OKTOBER 2024

Data dan Informasi Kebencanaan Bulanan Teraktual

Banjir merendam
perumahan warga di
Murung Raya.



ISSN 2964-9331



PUSAT DATA INFORMASI DAN KOMUNIKASI KEBENCANAAN



BNPB

INFOBENCANA

Vol. 4, No. 4 APRIL 2024



TIM REDAKSI:

Bidang Pengelolaan Data dan Sistem Informasi BNPB
Graha BNPB-Lantai 12

Jl Pramuka Kav.38 Jakarta Timur 13120

Whatsapp : 0851 5771 7474

Telegram : Data Bencana Indonesia

Web : gis.bnpb.go.id

Pimpinan Redaksi : Abdul Muhari
Redaktur Pelaksana : Teguh Harjito
Redaktur : Andri Cipto Utomo
Fery Irawan

Editor : Ainun Rosyida
Ni Made Kesuma Astuti
M. Ibrahim Ulinnuha
Ardiyana Rizqi Ananda
Pratama Sispa Sagardi
Kartika Puji Pangesti
Teguh Setiawan
Febrianto Kakanur Ichsan

Editor/Layout Editor : Budi Assaudi
Ratih Ayu Permata
Miftah Aziz Maulani
Nofid Yulianto
Yudhi Firmansyah

Penerjemah : Berryl Septiani
Nadya Devina Zharfan

Dokumentasi : Yuyun Yuhanah

DAFTAR ISI :

Daftar Isi	P.2
Review Bencana Bulan Oktober 2024	P.3
Banjir Kota Tebing Tinggi 2024	P.4
Banjir di Kabupaten Murung Raya, Kalteng	P.5
Karhutla Karangasem Bail	P.7
Tanah Longsor Aceh Tengah	P.7
Cuaca Ekstrem di Sidenreng Rappang	P.8
Kekeringan di Kabupaten Trenggalek	P.9
Bantuan Kemanusiaan Internasional	P.9
Prediksi Bencana Bulan November 2024	P.12
Infografis Kejadian Bencana April 2024	P.14



P. 2



STATISTIK BENCANA INDONESIA OKTOBER 2024

Jumlah Kejadian	171
Korban Meninggal (jiwa)	11
Korban Hilang (jiwa)	1
Korban Luka (jiwa)	18
Korban Terdampak & Mengungsi (jiwa)	278.178
Kerusakan Permukiman (unit)	2.163

Review Bencana Bulan Oktober 2024

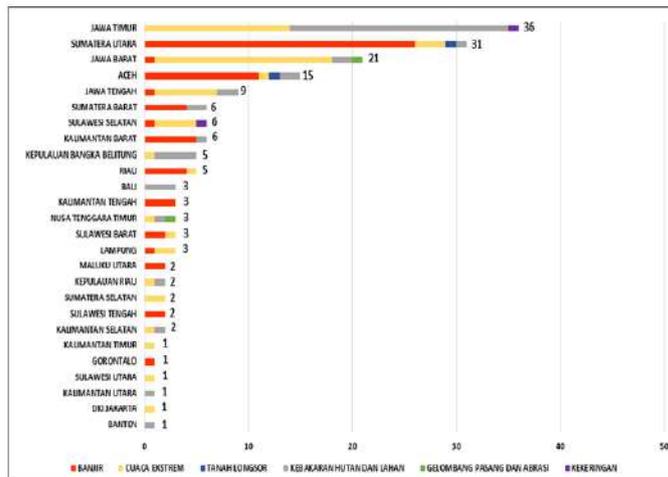
Selama bulan Oktober 2024 tercatat ada 171 kejadian bencana yang terjadi di seluruh Indonesia. Pada bulan yang biasanya menjadi awal musim kemarau ini, semua kejadian bencana didominasi oleh bencana Hidrometeorologi baik basah maupun kering. Banjir, cuaca ekstrem, kebakaran hutan dan lahan, kekeringan, tanah longsor dan gelombang pasang/abrasi berturut-turut menjadi bencana yang paling banyak terjadi pada bulan ini. Banjir sebagai bencana paling sering, terjadi sebanyak 64 kejadian, Cuaca Ekstrem sebanyak 58, Kebakaran Hutan dan Lahan sebanyak 43 kejadian, Kekeringan sebanyak 2 kejadian, Tanah Longsor terjadi sebanyak 2, dan Gelombang Pasang/Abrasi sebanyak 2 kali kejadian.



Gambar 1 Perbandingan jumlah kejadian per jenis bencana

Pusdalops BNPB mencatat dalam kejadian bencana bulan Oktober 2024 terdapat 11 jiwa meninggal dunia, 1 jiwa hilang, 18 jiwa terluka, dan menyebabkan 278.178 jiwa mengungsi dan terdampak. Sebanyak 5 korban jiwa meninggal disebabkan oleh terjadinya bencana tanah longsor, 3 jiwa karena Gelombang Pasang/Abrasi, 2 jiwa meninggal karena cuaca ekstrem, dan 1 meninggal karena cuaca ekstrem. Selain korban jiwa, terdapat

juga kerusakan pada rumah dan beberapa fasilitas umum. Sebanyak 2.163 rumah mengalami kerusakan yang terbagi menjadi 176 rumah rusak berat, 229 rumah rusak sedang, dan 1.758 rumah rusak ringan. Selain itu kerusakan juga menimpa 13 fasilitas pendidikan, 15 fasilitas ibadah, 4 kantor dan 16 jembatan.



Gambar 2 Grafik Perbandingan Jumlah Kejadian bencana per Provinsi pada Bulan Oktober 2024

Pada bulan ini, lima provinsi dengan kejadian bencana terbanyak terjadi di Provinsi Jawa Timur sebanyak 36 kejadian, Sumatera Utara sebanyak 31 kejadian, Jawa Barat sebanyak 21 kejadian, Aceh dengan 15 kejadian, serta Jawa Tengah sebanyak 9 kejadian. Kebakaran hutan dan lahan mendominasi kejadian bencana pada Provinsi Jawa Timur sebanyak 21 kejadian. Banjir mendominasi kejadian di Provinsi Sumatera Utara dengan 26 kejadian, dan Aceh dengan 11 kejadian. Sedangkan di Jawa Barat dan Jawa Tengah, cuaca ekstrem mendominasi dengan 17 kejadian dan 6 kejadian.

Perbandingan Bencana pada bulan Oktober di tahun 2023 dan 2024 menunjukkan bahwa terjadi penurunan kejadian bencana sebanyak 10.47% yaitu turun dari 191 kejadian bencana di tahun 2023 menjadi 171 kejadian di tahun 2024. Jumlah korban jiwa baik meninggal, terluka, terdampak dan mengungsi dan rumah rusak akibat bencana di bulan Oktober mengalami kenaikan di tahun 2024. Korban meninggal dunia dan hilang mengalami kenaikan 50%, dengan kenaikan dari 8 jiwa pada tahun 2023 menjadi 12

Tabel 1 Kejadian Bencana, Korban, dan Kerugian di Bulan Oktober 2024*

No	Jenis Bencana	Jumlah Kejadian	Meninggal	Hilang	Luka/Sakit	Mengungsi & Terdampak	Kerusakan													
							Rumah				Sarana Pendidikan	Rumah Ibadah	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Kantor	Jembatan					
							Rusak Berat	Rusak Sedang	Rusak Ringan	Terendam										
							Unit													
1	GEOLOGI DAN VULKANOLOGI																			
	GEMPA BUMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ERUPSI GUNUNG API	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TSUNAMI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	LIKUIFAKSI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	HIDROMETEOROLOGI I																			
	KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN	43	-	-	-	151	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KEKERINGAN	2	-	-	-	1,572	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	HIDROMETEOROLOGI II																			
	BANJIR	64	1	1	-	265,790	35	12	58	52,730	-	1	-	-	-	-	-	-	-	14
	GELOMBANG PASANG & ABRASI	2	3	-	-	151	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TANAH LONGSOR	2	5	-	-	519	12	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
	CUACA EKSTREM	58	2	-	18	9,995	129	207	1,700	-	13	14	-	-	-	-	-	-	-	4
	TOTAL	171	11	1	18	278,178	176	229	1,758	52,730	13	15	-	-	-	-	-	-	-	4

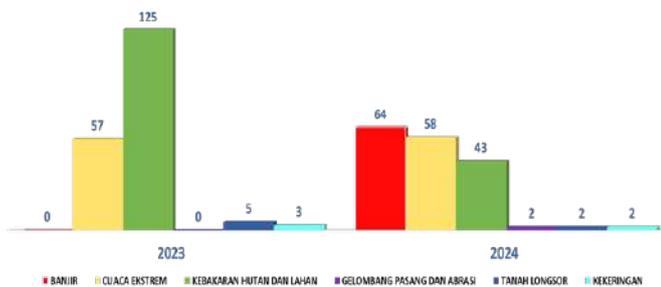
*) Update per tanggal 31 Oktober 2024

Perbandingan Bencana Tahun 2023 dan 2024



Gambar 3 Perbandingan dampak bencana pada bulan Oktober 2023 dan Oktober 2024

jiwa pada tahun 2024. Korban luka-luka juga mengalami kenaikan sebanyak 63,64%, sebanyak 11 jiwa luka-luka pada tahun 2023 naik menjadi 18 jiwa pada 2024. Kenaikan sebanyak 170,5% terjadi pada korban terdampak dan mengungsi yang naik dari 102.835 menjadi 278.178. Kenaikan juga terjadi pada kerusakan rumah akibat bencana, yang naik sebanyak 1,17% dari 2.117 unit rumah rusak di tahun 2023 naik menjadi 2.163 di tahun 2024.



Gambar 4 Grafik Perbandingan Jumlah Kejadian Bencana Hidrometeorologi pada Bulan Oktober 2023 dan Oktober 2024

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Oktober biasanya telah masuk pada musim penghujan dengan dominasi kejadian bencana Hidrometeorologi. Perbandingan bencana hidrometeorologi pada bulan Oktober 2023 dan Oktober 2024 menunjukkan fluktuasi yang berbeda pada keempat kejadian bencana. Pada tahun 2024, banjir mendominasi dengan kenaikan sebanyak 64, mengalami kenaikan dibanding pada 2023 yang sama sekali tidak ada banjir. Cuaca ekstrem yang terjadi sebanyak 58 kejadian di tahun 2024 mengalami kenaikan yang tidak signifikan dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan kebakaran hutan dan lahan mengalami penurunan secara signifikan dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 Karhutla sebanyak 125 kejadian turun menjadi 43 kejadian di tahun 2024.

Banjir Kota Tebing Tinggi, Sumatera Barat

Kota tebing tinggi dilanda banjir pada Rabu dini hari 9 Oktober 2024 sekitar pukul 02.00 WIB. Banjir terjadi karena adanya luapan air Sungai Padang, Sungai Bahilang, Sungai Sibarau dan Sungai Sei Kelembah di Kota Tebing Tinggi. Luapan sungai ini terjadi akibat besarnya intensitas hujan yang terjadi di Kota Tebing tinggi maupun dari hulu Sungai Padang yaitu Kab. Simalungun 113.2 mm dan Kab. Serdang Bedagai (Sipispis 7.6 mm).

Berdasarkan laporan pusdalops BNPB, satu orang dinyatakan hilang terbawa arus banjir yang selanjutnya dinyatakan meninggal dunia. Banjir melanda lima kecamatan di Kota Tebing Tinggi meliputi Kecamatan Rambutan, Kecamatan Tebing Tinggi Kota, Kecamatan Bajenis, Kecamatan Padang Hulu dan Kecamatan Hilir. Dari lima kecamatan tersebut terdapat 15 kelurahan yang terdampak dengan total jiwa terdampak mencapai 10.586 jiwa dari 3.227 KK. Total rumah terendam mencapai 2.921 unit.

Tabel 2. Wilayah terdampak banjir di Kota Tebing Tinggi

No.	Kecamatan	Kelurahan	Lingkungan
1.	Rambutan	Sri Padang	Lk. I
			Lk. II
			Lk. III
			Lk. V
			Lk. IV
		Lalang	Lk. II
			Lk. II
			Lk. II
2.	Tebing Tinggi Kota	Tebing Tinggi Lama	Lk. III
			Lk. IV, VI, VII
			Lk. I
			Lk. III
3.	Bajenis	Brohol	Lk. II
			Lk. VI
			Lk. V
			Lk. III
			Lk. II
			Lk. III
			Lk. IV
			Lk. VI
			Lk. I, II
			Lk. I
4.	Padang Hulu	Tualang	Lk. VI
			Lk. I
			Lk. II
			Lk. III
			Lk. II
5.	Hilir	Tambangan Hulu	Lk. I, II
			Jl. Gelatik

Kecamatan Bajenis menjadi kecamatan dengan jumlah kelurahan terdampak paling banyak yaitu sejumlah lima kelurahan meliputi Kelurahan Bohol, Kelurahan Bandar Ssakti, Kelurahan Bulian, Kelurahan Teluk Karang dan Kelurahan Pinang Mancung. Banjir melanda 11 lk (lingkungan) dan area Jl. Gelatik. Ketinggian banjir beraga dari 20 cm hingga 100 cm. Ketinggian banjir 100 cm dilaporkan terjadi di Kecamatan Tebing Tinggi Kota meliputi Kelurahan Tebing Tinggi Lama, Kelurahan Badak Bejuang dan Kecamatan Hilir tepatnya di Kelurahan Tambang Hulu.

Dalam menangani bencana banjir yang terjadi, BPBD Kota Tebing Tinggi melakukan berbagai upaya meliputi :

- Koordinasi dengan Camat, Lurah, Kepala Lingkungan, OPD dan instansi terkait.



Gambar 5. Kondisi banjir di Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumut, Sabtu (12/10). Sumber foto: BPBD Kota Tebing Tinggi



Gambar 7. Pemberian bantuan logistik kepada warga terdampak banjir, di Kota Tebing Tinggi, Provinsi Sumut, Sabtu (12/10).
Sumber foto: BPBD Kota Tebing Tinggi

terdampak banjir

- Sebagian Personil BPBD melakukan pengecekan debit air sungai dan melakukan evakuasi terhadap korban banjir
- Sebagian personil melakukan pencarian korban hanyut di sungai bahilang
- Personil BPBD stanby di kantor BPBD Kota Tebing Tinggi dan Rumah Dinas Walikota Tebing Tinggi.

Banjir di Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah

Banjir di Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah Meluapnya Sungai Barito di Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah mengakibatkan bencana banjir yang menurut penuturan warga yang terparah. Akibat curah hujan yang tinggi selama dua hari (16 dan 17 Oktober 2024) 39 kelurahan dan desa, dan 6 kecamatan di Kabupaten Murung Raya mengalami banjir yang di beberapa titik permukiman mencapai TMA \pm 2 meter. Banjir juga mengakibatkan akses jalan bagi warga ke beberapa fasilitas penting terputus sehingga sulit untuk mobilisasi dengan kendaraan bermotor.

Pada Minggu pagi, berdasarkan pemantauan di lokasi pemantauan air Sungai Barito Stasiun Dermaga Putir Sikan Puruk Cahu dengan didiapati data Tinggi Muka Air (TMA) tertinggi di angka 9,2 meter, Status Siaga I. Mengalami peningkatan dari hari sebelumnya yang berada di level 8,95 meter. "Kami terus memantau situasi di lapangan dan mengimbau masyarakat untuk tetap waspada," ujar Abdul Muhari, Phd., selaku Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB. Seperti yang tertera pada tabel 3, yang berisi wilayah terdampak pada banjir di Kabupaten Murung Raya.

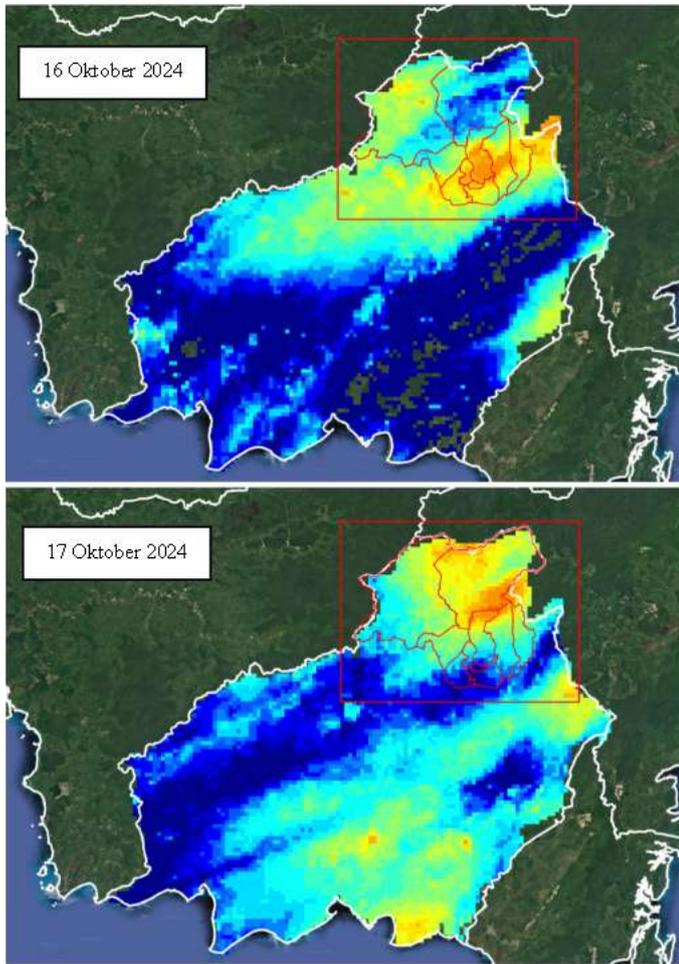
Tim reaksi cepat melakukan analisa segera setelah bencana banjir terjadi di lapangan terkait di lokasi mana saja yang membutuhkan bantuan dan apa saja yang dibutuhkan serta hasil analisa di lapangan. Tim reaksi cepat BPPK (Badan Penanggulangan Bencana dan Pemadam Kebakaran) Murung Raya juga langsung menempatkan dan membawa peralatan yang diperlukan seperti perahu karet mesin, paket logistik, tenda pengungsi, tenda



Gambar 6. Tim gabungan evakuasi warga terdampak banjir di Kota Tebing Tinggi Provinsi Sumut, Sabtu (12/10). Sumber Foto: BPBD Kota Tebing Tinggi

Tabel 3. Wilayah terdampak Banjir Murung Raya, Kalimantan Tengah

Kecamatan Laung Tuhup	Kelurahan Muara Tuhup
	Kelurahan Muara Laung I
	Desa Muara Laung II
	Desa Muara Tupuh
	Desa Dirung Pundu
	Desa Dirung Pinang
Kecamatan Seribu Riam	Desa Muara Joloi I
	Desa Muara Joloi II
Kecamatan Permata Intan	Kelurahan Tumbang Lahung
	Kelurahan Muara Bakanon
	Desa Pantai Laga
	Desa Purnama
	Desa Juking Sopan
Kecamatan Sumber Barito	Desa Muara Babuat
	Kelurahan Tumbang Kunyi
	Desa Tumbang Tuan
	Desa Teluk Jolo
	Desa Tumbang Masao
	Desa Batu Makap
	Desa Tumbang Molut
	Desa Laas Baru
Desa Kalapeh Baru	
Kecamatan Murung	Desa Olong Liko
	Desa Muara Sumpoi
	Desa Juking Pajang
	Desa Danau Usung
	Desa Mangkahui
	Kelurahan Puruk Cahu Seberang
	Desa Bahitom
	Kelurahan Beriwit
	Desa Muara Bumban
	Desa Muara Jaan
	Desa Muara Untu
	Desa Batu Putih
	Desa Penyang
Desa Dirung	
Desa Malasan	
Kecamatan Barito Tuhup Raya	Desa Cinta Budiman



Gambar 8. Kondisi curah hujan di Provinsi Kalimantan Tengah, Murung Raya ada di wilayah berkotak merah

pembatas antara yang berkebutuhan khusus dengan yang masih sehat.



Gambar 9. Foto udara wilayah terdampak banjir di Kabupaten Murung Raya (sumber foto : BPBPK Murung Raya)

Berdasarkan laporan yang diterima sebagian besar Daerah Aliran Sungai (DAS) Barito yang berada wilayah Murung Raya terdampak imbas banjir terutama yang berada di sepanjang aliran sungai. Menurut penuturan Ahmad Toyib selaku Kalaksa BPBPK Kabupaten Murung Raya, berdasarkan pengalaman, biasanya setelah kejadian banjir di Murung Raya maka air akan turun ke wilayah Kabupaten Barito Utara, lalu ke Kabupaten Barito Selatan, bahkan hingga ke Barito Timur sehingga perlu diantisipasi dalam bentuk koordinasi dengan kabupaten yang dilalui oleh aliran Sungai Barito tersebut.

Berdasarkan data yang diterima dari Pusdalops BNPB total warga terdampak banjir Murung Raya sebanyak 43.512 jiwa dimana terdapat 10.787 unit rumah terendam akibat banjir. Bisa dilihat pada peta terdampak di atas banjir tersebar di bagian selatan wilayah Murung Raya dimana terdapat aliran utama Sungai Barito, sehingga menyebabkan banjir di wilayah yang dilewati oleh alirannya.



Gambar 10. Peta wilayah terdampak banjir Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah

Kebakaran Hutan dan Lahan Kabupaten Karangasem 13 Oktober 2024

Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) terjadi di wilayah Kabupaten Karangasem Provinsi Bali tepatnya di lereng Gunung Agung pada Minggu, 13 Oktober 2024 sekitar pukul 11.00 WITA. Titik api muncul di antara pal batas hutan B.933 hingga B.935 di lereng Gunung Agung, Munduk Pengubengan, Desa Besakih, Kecamatan Rendang. Kebakaran hutan di lereng sisi barat Gunung Agung tersebut terbilang cukup jarang terjadi. Dimana selama ini, kebakaran hutan memang kerap terjadi pada musim kemarau namun kebanyakan disini lereng Gunung Agung sebelah utara di wilayah Kubu. Adapun kejadian karhutla yang terjadi di lokasi tersebut disebabkan oleh percikan api yang muncul diduga karena gesekan ranting kering yang dipicu angin kencang. Terdeteksi enam titik api di hutan lereng Gunung Agung di ketinggian sekitar 2.000 meter di atas permukaan laut (mdpl). Luas hutan yang terbakar di Desa Besakih Kecamatan Rendang diperkirakan mencapai 120 hektar. Hutan yang terbakar tersebut meliputi pohon pinus, cemara, dan juga semak belukar. Informasi petugas pengawas Rencana Pengelolaan Hutan (RPH) wilayah Kecamatan Rendang, titik asap sudah mulai mengecil pada Selasa, 15 Oktober 2024.



Gambar 11. Kondisi Hutan Akibat Karhutla (Sumber: BPBD Kabupaten Karangasem)

Kebakaran lahan kering kembali terjadi di lereng Gunung Agung. Karhutla kembali terjadi di wilayah Hutan Lindung Munduk Pengalusan, Desa Ban, Kecamatan Kubu, pada Rabu, 16 Oktober

2024, sekitar pukul 15.00 WITA. Api yang muncul di Kecamatan Kubu diduga berkaitan dengan kebakaran di wilayah Kecamatan Rendang, akibat percikan api yang terbawa oleh hembusan angin. Karhutla yang terjadi di wilayah Desa Bun Kecamatan Kubu berdampak pada luas area yang terbakar mencapai 26 hektar sehingga secara keseluruhan total luas hutan yang terbakar di lereng Gunung Agung mencapai 146 hektar. Lokasi terjadinya karhutla berada jauh dari tempat ibadah atau pura dan pemukiman warga sehingga kejadian tersebut tidak mengganggu aktivitas warga karena arah asap cenderung ke atas. Pada Jum'at 18 Oktober 2024 dilaporkan masih terlihat satu titik asap kecil pada lokasi tersebut. Kebakaran hutan di lereng Gunung Agung, Karangasem, Bali, sudah dinyatakan padam. Pemantauan yang dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2024 menunjukkan bahwa tidak ada lagi titik api yang terpantau. Hujan yang turun di daerah sekitar gunung, khususnya di kawasan Pengubengan dan Desa Ban serta habisnya ranting dan semak belukar yang terbakar turut mencegah api menyebar lebih luas di sisi barat dan timur Gunung Agung.



Gambar 12. Tim Gabungan Melakukan Pemantauan (Sumber: BPBD Kabupaten Karangasem)

Dalam penanganan karhutla yang terjadi di Gunung Agung, petugas mengalami kendala dalam memadamkan api karena terkendala medan yang sulit dijangkau. Medan yang sulit dengan sungai kering yang terjal menghambat upaya pemadaman langsung. Selain itu, akses menuju lokasi yang membutuhkan waktu perjalanan sekitar 4 jam. Kondisi cuaca panas juga meningkatkan risiko dan memperlambat penanganan kebakaran. Kondisi cuaca yang sangat kering, angin kencang dan jalan yang tidak dapat dilalui kendaraan pemadam kebakaran, menjadi faktor utama kesulitan dalam penanganan kebakaran hutan ini. Namun pemantauan terus dilakukan dari jarak aman, tim gabungan dari BPBD, KPH, RPH, BKSDA, TNI, Polri dan masyarakat setempat terus melakukan pemantauan untuk memastikan api tidak merambat lebih luas dan mengancam pemukiman atau tempat ibadah.

Tanah Longsor Aceh Tengah

Bencana hidrometrologi basah mulai terjadi di Indonesia setelah musim kemarau panjang. Bencana tanah longsor dan banjir bandang melanda 2 desa di Kecamatan Celala, Kabupaten Aceh Tengah, Provinsi Aceh (8/10) pada pukul 22.20 WIB. Penyebab

dari kejadian tersebut, yaitu adanya hujan deras yang mengguyur wilayah Kecamatan Celala. Akibatnya, empat orang dilaporkan meninggal dunia, 66 orang terdampak, 10 rumah rusak ringan, dan 9 rumah rusak berat. Sejumlah infrastruktur jalan terputus karena tertutup material tanah hingga mengakibatkan arus lalu lintas terganggu.

Bencana tanah longsor terjadi di Kampung Ramung Ara, Kecamatan Celala. Berdasarkan laporan yang disampaikan Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Aceh Tengah, empat korban yang meninggal dunia merupakan satu keluarga, yaitu Caisar Sofian (29), Putri Amanda (27), Sofia Putri (10), dan Ghibran Naufal (6). Jenazah mereka telah dievakuasi ke RSUD Datu Beru Takengon. Sementara itu, dua rumah milik Sastra (30), yang juga merupakan Kepala Dusun setempat, serta Sabri (27), mengalami kerusakan berat akibat longsor.



Gambar 13. Tim Gabungan Mengevakuasi Korban Tertimbun Longsor

Sementara itu, bencana Banjir bandang melanda Kampung Arul Gading, Kecamatan Celala yang menyebabkan 66 orang terdampak. Bencana banjir tersebut mengakibatkan 31 orang menderita dan 35 orang dilaporkan mengungsi. Berdasarkan laporan dari Pusat Pengendalian Operasi (Pusdalops) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Aceh Tengah, pengungsi hari pertama terpusat di meunasah/masjid Kampung Arul Gading sedangkan untuk hari kedua berpindah ke rumah sanak saudara masing-masing. Beberapa pengungsi juga sudah beraktivitas ke rumah masing-masing. Namun, akan kembali ke lokasi pengungsian ketika hujan deras atau terjadi bencana susulan.

BPBD Kabupaten Aceh Tengah telah menurunkan Tim Reaksi Cepat (TRC) dibantu dengan tim gabungan dari unsur TNI, POLRI, BASARNAS, pemerintah kecamatan, pemerintah desa, dan masyarakat setempat untuk melakukan pendataan kerusakan dan penanganan darurat bencana banjir dan tanah longsor di Kecamatan Celala. Untuk mempermudah proses evakuasi, Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah telah menurunkan dua unit alat berat, yakni satu excavator dan satu wheel loader untuk membersihkan material longsor yang menutupi akses badan jalan.

Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah melalui PJ Bupati Aceh Tengah telah menyerahkan bantuan Dana Siap Pakai (DSP) dan



Gambar 14. Tim Gabungan Mengamati Eskavator yang Sedang Menggali Tanah Longsor di Satu Rumah Warga

bantuan logistik berupa sembako, makanan siap saji, hygiene kit, selimut, matras serta peralatan lainnya seperti genset, light tower, tenda pengungsi, dan pompa alkon. Bantuan ini diharapkan dapat mendukung kebutuhan logistik dan operasional penanganan darurat di lokasi terdampak bencana. Dalam kesempatan tersebut, PJ Bupati Aceh juga mengingatkan kepada masyarakat untuk berhati-hati, khususnya bagi mereka yang tinggal di Kawasan rawan bencana. Selain itu, beliau juga menekankan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan guna mengurangi risiko bencana yang dipicu oleh kerusakan alam dan sampah.



Gambar 15. Pj. Bupati Aceh Tengah memberikan bantuan logistik dan peralatan kepada penyintas

Cuaca Ekstrem di Sidenreng Rappang

Cuaca ekstrem mulai terjadi di beberapa wilayah di Indonesia seiring dengan peralihan musim. Selama Bulan Oktober, tercatat 62 kejadian cuaca ekstrem terjadi di Indonesia. Secara umum, cuaca ekstrem berupa hujan disertai angin kencang dan petir terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Salah satu kabupaten yang mengalami kejadian cuaca ekstrem adalah Kabupaten Sidenreng Rappang di Provinsi Sulawesi Selatan. Hujan dengan intensitas tinggi disertai angin kencang dan petir terjadi pada 30 Oktober 2024 sekitar pukul 16.30 WITA. Kejadian tersebut menyebabkan satu orang meninggal dunia akibat tersambar petir, dua orang mengalami luka ringan, dan sebanyak 68 KK yang terdiri dari 480 jiwa terdampak. Wilayah terdampak angin kencang berada di empat kecamatan diantaranya: Kecamatan Maritengngae, Kecamatan Watang Sidenreng, Kecamatan Panjang Rincang, dan Kecamatan Baranti (Tabel X). Dampak dari

peristiwa tersebut diantaranya: 101-unit rumah rusak ringan, 13 rumah rusak sedang, dan enam unit rumah rusak berat. Dampak lainnya yang menimpa fasilitas umum adalah rusaknya 30 tiang listrik serta tiga unit fasilitas pendidikan.

Tabel 4. Daerah Terdampak Cuaca Ekstrem di Kabupaten Sidenreng Rappang

No.	Kecamatan	Kelurahan/Desa
1.	Maritengngae	Wala
		Kanie
		Sereang
2.	Watang Sidenreng	Kanyuara
		Rappang
3.	Panca Rijang	Maccorawalie
		Kadidi
		Timoreng Panua
		Panreng
4.	Baranti	Panreng

Pasca kejadian tersebut, penanganan yang telah dilakukan oleh BPBD Kabupaten Sidenreng Rappang diantaranya melakukan peninjauan ke lokasi; melakukan koordinasi bersama pemerintah setempat; serta melakukan assesment, dokumentasi dan pelaporan.

Kepala Pusat Data Informasi dan Komunikasi Kebencanaan BNPB, Abdul Muhari mengatakan cuaca eskترم biasanya terjadi tiba-tiba namun tidak berlangsung lama (sekitar 1-5 menit). Namun jika kejadiannya disertai dengan hujan, durasinya dapat berlangsung lebih lama. Cuaca ekstrem umumnya terjadi di kondisi musim basah (hujan) atau di musim peralihan. Peluang terjadinya cuaca ekstrem di Indonesia masih sangat tinggi di beberapa bulan ke depan. Namun dampaknya dapat diminimalisir. Salah satu upaya mengurangi dampak cuaca ekstrem adalah dengan memerhatikan lokasi sekitar seperti material yang digunakan dalam bangunan/tempat tinggal.



Gambar 16. Tim Gabungan Mengamati Eskavator yang Sedang Menggali Tanah Longsor di Satu Rumah Warga

Kekeringan di Kabupaten Trenggalek

Musim kemarau atau kekeringan yang terjadi di Indonesia biasa terjadi pada periode bulan Maret hingga September karena lokasi Indonesia berada di khatulistiwa. Kekeringan Meteorologis, yang dipicu oleh penurunan curah hujan di bawah ambang batas

normal, membuat tanah kekurangan air. Hal ini berdampak pada berbagai sektor seperti pertanian, kesehatan, dan kualitas udara. BMKG menyampaikan bahwa mayoritas wilayah Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara sudah mengalami Hari Tanpa Hujan (HTH) sepanjang 21-30 hari atau lebih panjang. Selain itu, berdasarkan analisis curah hujan dan sifat hujan yang dilakukan BMKG, menunjukkan bahwa kondisi kering sudah mulai memasuki wilayah Indonesia, khususnya di bagian Selatan Khatulistiwa.

Berdasarkan data yang masuk ke BNPB salah satu daerah yang mengalami dampak kekeringan adalah Kabupaten Trenggalek Provinsi Jawa Timur. Kekeringan terjadi diakibatkan oleh kemarau panjang, berkurangnya debit air hujan dan menurunnya debit air di wilayah tersebut. Kekeringan tersebut berdampak kepada 5 Kecamatan yaitu Tugu, Pogalan, Trenggalek, Durenan dan Karang. Kekeringan ini setidaknya terdapat 1.072 warga terdampak. Dalam penanganan Kekeringan tersebut BPBD Kabupaten Trenggalek dan BPBD Provinsi telah melakukan pendistribusian air kepada warga di wilayah terdampak. Rincian pendistribusian bantuan air bersih yang dilakukan BPBD Trenggalek diantaranya :

1. Melakukan pendistribusian air bersih didampingi oleh Kalaksa BPBD Provinsi Jawa timur di Desa Sumberejo Kecamatan Durenan.
2. Memberikan 3 tandon air ke Pemerintah Desa Banaran Kecamatan Tugu.
3. Melakukan pendistribusian air bersih di Desa Sumberejo Kecamatan Durenan sebanyak 10.000 Liter
4. Melakukan pendistribusian air bersih di Desa Jatiprahu Kecamatan Karang sebanyak 6.000 liter.

Pendistribusiann air bersih ke berbagai titik ini disambut antusias oleh warga. Mereka membawa berbagai jenis wadah, mulai dari jerigen hingga ember, untuk menampung air bersih. Air yang didistribusikan ini sangat digunakan oleh warga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti untuk memasak dan minum.

Dengan bantuan air bersih tersebut diharapkan dapat memenuhi kebutuhan air bersih di wilayah terdampak kekeringan di Kabupaten Trenggalek. Dengan adanya Kegiatan pendistribusian air bersih ini tidak hanya sekedar memberikan bantuan fisik, tetapi juga memberikan harapan bagi warga jika dalam penanganan kekeringan ini pemerintah hadir untuk membantu warga yang terdampak. Disamping itu perlu juga diantisipasi peralihan musim atau pancaroba di bulan Oktober-November mendatang, hal ini bertujuan agar warga lebih siap dan dapat melakukan antisipasi dalam proses peralihan musim dari Kemarau ke Penghujan. Dengan adanya himbauan kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan dan pencegahan dalam menghadapi peralihan musim mendatang.

Bantuan Kemanusiaan untuk Yaman, Sudan dan Palestina

Pemerintah Indonesia mengirimkan bantuan kemanusiaan ke beberapa negara sahabat yang mengalami bencana dan kesulitan diantaranya Sudan, Yaman, dan Palestina pada 14

Oktober 2024. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) diberikan kepercayaan sebagai Pemerintah Indonesia yang menjadi koordinator bantuan. Bantuan yang diberikan juga berasal dari pengumpulan donasi yang diberikan masyarakat dan Kementerian lembaga, seperti Kementerian Kesehatan, Badan Zakat Nasional (Baznas) dan lainnya.



Gambar 17. Kepala BNPB Letjen TNI Dr. Suharyanto, S.Sos., M.M. memeriksa barang bantuan kemanusiaan yang akan dikirimkan ke Yaman, Sudan dan Palestina di Base Ops Lanud Halim Perdanakusumah, Jakarta pada Senin (14/10).

Pelepasan bantuan kemanusiaan dilaksanakan di Base Ops Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta dipimpin oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Muhadjir Effendy. Upacara pelepasan dihadiri oleh Menteri Luar Negeri Retno Marsudi, Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto, Kepala Baznas Noor Achmad dan Perwakilan Kedutaan Besar Yaman, Sudan, dan Palestina untuk Indonesia. Berdasarkan tindak lanjut dari surat permohonan bantuan kemanusiaan yang diterima Kementerian Luar Negeri dari tiga negara sahabat pada 10 September 2024 maka dilakukan Rapat Tingkat Menteri tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Pemberian Bantuan Kemanusiaan dimana hasil rapat sepakat bahwa bantuan kemanusiaan diberikan dengan menggunakan mekanisme Dana Siap Pakai (DSP) melalui BNPB.

Dalam sambutannya Muhadjir berharap bantuan dapat



Gambar 18. Kepala BNPB Letjen TNI Dr. Suharyanto, S.Sos., M.M. saat memberikan keterangan pers setelah lakukan simbolis pengiriman bantuan kemanusiaan yang akan dikirimkan ke Yaman, Sudan dan Palestina di Base Ops Lanud Halim Perdanakusumah, Jakarta pada Senin (14/10).

meringankan beban korban dan krisis kemanusiaan di Yaman, Sudan, dan Palestina serta mengukuhkan peran Indonesia dalam kancah internasional serta mendesak perdamaian antarbangsa dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.

Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengatakan, tantangan yang dihadapi masing-masing negara berbeda. “Kita ketahui hingga saat ini, korban yang meninggal di Gaza sudah lebih dari 42 ribu orang, 1,9 juta orang mengalami internal displacement, lebih dari 400 ribu orang mengalami kelaparan serta mulai muncul wabah folio sejak September 2024”, terang Retno.

“Sementara di Yaman, korban banjir telah mencapai 268 ribu orang, sementara di Sudan jumlah warga yang mengalami internal displacement mencapai 8,1 juta orang, dan lebih dari dua juta orang mengungsi sejak terjadinya konflik pada April 2023”, lanjut Retno.

Pengiriman Bantuan ke Yaman dipimpin Langsung oleh Kepala BNPB

Kepala BNPB Letjen TNI Dr. Suharyanto S.Sos., M.M memimpin rombongan tim delegasi misi kemanusiaan langsung ke Yaman dimana anggota tim terdiri dari perwakilan Kemenko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Kesehatan, dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

“Untuk Yaman, karena ini pertama kalinya bagi Indonesia mengirimkan bantuan, saya sendiri beserta delegasi lengkap yang akan membawa kesana”, ungkap Suharyanto.

Total bantuan yang dikirimkan masing-masing senilai satu juta US Dollar atau setara 15 milyar rupiah. Adapun untuk negara Yaman, barang bantuan yang dikirimkan seberat 67,5 ton meliputi 19 item barang senilai USD 1.000.511 atau setara Rp 15.198.759.500,-. Sedangkan bantuan untuk Sudan sebanyak 8 jenis barang senilai USD 1.000.999,75 atau setara Rp 15.191.015.191,- dengan berat 51,8 ton, 3 jenis barang berupa obat-obatan dan peralatan medis merupakan bantuan dari Kementerian Kesehatan dan BAZNAS. Sementara itu, bantuan yang dikirimkan ke Palestina terdiri dari 15 jenis barang dengan



Gambar 19. Sejumlah barang bantuan yang dipersiapkan untuk pengiriman bantuan kemanusiaan yang akan dikirimkan ke Yaman, Sudan dan Palestina di Base Ops Lanud Halim Perdanakusumah, Jakarta pada Senin (14/10).

nilai USD 1.003.290 atau setara Rp 15.240.988.000,- dengan total tonase 59,8 ton. Bantuan ke Palestina dibawa melalui Yordania dan disalurkan melalui lembaga donor The Jordan Hashemite Charity Organisation.

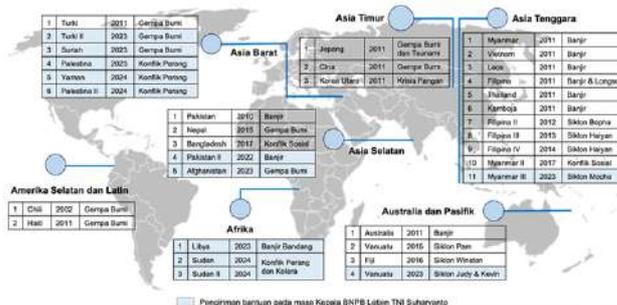
No	ITEMS	CARGO	VOLUME (cm ³)	WEIGHT (kg)	Price IDR (unit/pcs/set)	TOTAL (Rp)	TOTAL USD (\$)	
1	Refugee Tent	Tenda Pengangsal	3 Set	2.720.000	2.140	49.380.000	245.815.000	
2	Family Tent (Dome)	Tenda Keluarga (Kosong)	316 Set	42.000.000	12.600	18.631.000	9.988.650.000	
3	Tarpaulin	Tarang	1.000 Pcs	12.982.800	1.700	275.800	275.980.000	18.103
4	Sleeping Pad	Matras	2.000 Pcs	23.750.000	1.400	180.000	360.000.000	23.698
5	Blanket	Sekumud	2.000 Pcs	8.820.000	1.000	180.000	320.000.000	21.055
6	Light Tower	Lampu Penerangan	5 Unit	55.180.000	3.775	330.000.000	1.850.000.000	118.305
7	Ready to use Food	Makanan Siap Saji	3.500 Pcs	6.280.000	1.750	45.000	187.500.000	10.368
8	Groceries Pack	Paket Sembako	1.000 Pack	17.920.000	8.500	420.000	420.000.000	27.648
9	Food Supplement For Toddler	Paket Makanan Tambahan Balita	1.200 Pack	63.000.000	7.800	800.000	960.000.000	63.195
10	Prepacked Food Supplement Pack	Paket Makanan Tambahan Ibu Hamil	1.200 Pack	63.000.000	7.800	800.000	960.000.000	63.195
11	Instant Noodles	Mie Instan	1.000 Box	18.000.000	4.000	125.000	125.000.000	8.226
12	Foldable Jerry Cans	Jerigen Lipat	1.000 Pcs	20.400.000	400	150.000	150.000.000	9.874
13	Toilet Portable (Knock Down)	Toilet Portabel	10 Unit	7.080.000	1.750	47.000.000	470.080.000	30.945
14	Hygiene Kits	Peralatan Kebersihan	1.000 Pack	62.800.000	6.500	718.400	761.480.000	50.055
15	Women's Clothing	Pakaian Wanita Dewasa	500 Set	6.300.000	400	550.000	275.000.000	18.103
16	Men's Clothing	Pakaian Laki-Laki Dewasa	500 Set	6.300.000	400	550.000	275.000.000	18.103
17	Digitry Kits	Kebutuhan Wanita	500 Pack	105.900.000	2.150	1.300.000	550.000.000	42.786
18	Kitchen Vessel	Peralatan Masak	250 Set	3.150.000	150	800.000	200.000.000	13.196
19	Kitchen Set	Peralatan Masak	500 Set	105.000.000	2.250	1.550.000	775.000.000	51.017
Total					620.22 unit	87,5 ton	Rp15.988.790.500	US\$ 1.003.291

No	ITEMS	CARGO (P/AN)	VOLUME (cm ³)	WEIGHT (kg)	Price IDR (unit/pcs/set)	TOTAL (Rp)	TOTAL USD (\$)	
A. BNPB - Relief Items								
1	Hygiene Kits	Peralatan Kebersihan	3.000 Pack	157.500.000	19.500	780.400	2.281.200.000	150.168
2	Water Purifier	Pemurnih Air	150 Unit	5.171.400	570	34.985.000	2.347.750.000	147.965
3	Refugee Tent	Tenda Pengangsal	30 Set	37.057.040	4.280	49.380.000	493.800.000	32.508
4	Toddler Food Supplement Pack	Paket Makanan Tambahan Balita	1.100 Set	57.750.000	7.150	800.000	880.000.000	57.935
5	Prepacked Food Supplement Pack	Paket Makanan Tambahan Ibu Hamil	1.100 Set	57.750.000	7.150	800.000	880.000.000	57.935
6	Foldable Jerry Cans	Jerigen Lipat	2.000 Pcs	40.800.000	800	150.000	300.000.000	10.249
Total					132,54 unit	18,5 ton	7.887.780.000	466.148,44
B. Kemenkes - Relief Items								
1	Obat-obatan		32.621.254	12 ton		3.949.635.640	259.958,40	
2	Peralatan Medis		0	0 ton		1.358.401.798	88.104,91	
3	Tambahan Obat-obatan		14.891 unit	14 ton		2.820.197.812	186.045,00	
Total					46,911 unit	24 ton	8.128.235.150	544.793,31
C. BAZNAS								
1	Obat-obatan		1.082	1 ton				
Total					35.905,82 unit	51,5 ton	Rp15.191.815.191	US\$ 1.000.999,75

No	ITEMS	CARGO	VOLUME (cm ³)	WEIGHT (kg)	Price IDR (unit/pcs/set)	TOTAL (Rp)	TOTAL USD (\$)	
1	Groceries Pack	Paket Sembako	1.000 Pack	17.920.000	8.500	420.000	420.000.000	27.648
2	Ready-to-use Food	Makanan Siap Saji	3.500 Pouch	4.800.000	1.600	45.000	144.000.000	9.479
3	Foldable Jerry Cans	Jerigen Lipat	2.000 Pcs	59.180.000	1.150	190.000	426.000.000	28.635
4	Instant Noodles	Mie Instan	1.000 Box	18.000.000	4.000	125.000	125.000.000	8.226
5	Hygiene Kits	Peralatan Kebersihan	1.000 Pack	62.800.000	6.500	780.400	780.400.000	50.056
6	Digitry Kits	Kebutuhan Wanita	1.000 Pack	105.900.000	4.300	1.300.000	1.300.000.000	85.571
7	Women's Clothing	Pakaian Wanita Dewasa	2.000 Set	175.000.000	3.800	550.000	1.100.000.000	72.411
8	Men's Clothing	Pakaian Laki-Laki Dewasa	2.000 Set	175.000.000	3.800	550.000	1.100.000.000	72.411
9	Kitchen Set	Peralatan Masak	1.000 Set	219.800.000	6.500	1.550.000	1.550.000.000	102.034
10	Sleeping Pad	Matras	3.500 Pcs	41.500.000	2.450	180.000	630.000.000	41.472
11	Blanket	Sekumud	3.500 Pcs	15.435.000	1.750	180.000	630.000.000	36.884
12	Water Jockey	Jangkrik Usam Dingin	1.000 Pcs	28.000.000	2.000	350.000	350.000.000	23.046
13	Family Tent (Dome)	Tenda Keluarga (Kosong)	200 Set	28.000.000	6.000	18.631.000	3.726.200.000	245.234
14	Family Medicine	Paket Obat-obatan	1.000 Pack	106.000.000	4.000	2.376.000	2.376.000.000	156.408
15	Protein Cookies	Biskuit Protein	6.000 Pack		1.800	119.723	664.338.000	43.732
Total					1.057,40 unit	39,8 ton	Rp15.240.988.000	US\$ 1.003.291

Gambar 20. Bantuan Kebutuhan Dasar untuk Yaman, Sudan, dan Palestina

Bantuan Kemanusiaan Indonesia ke Negara Terdampak Bencana



Gambar x. Bantuan Kemanusiaan Indonesia Sejak 2011 - 2024 Pengiriman bantuan kemanusiaan kepada negara sahabat merupakan pengiriman yang ke-14 dalam kurun waktu dua tahun terakhir.

Bantuan Kemanusiaan RI untuk Yaman Tiba di Aden, Yaman Rombongan Delegasi Pemerintah Indonesia yang membawa



Gambar 22. Kepala BNPB Letjen TNI Dr. Suharyanto S.Sos., M.M., bersama rombongan tiba di Bandara Internasional Aden disambut oleh Menteri Administrasi Lokal Republik Yaman, Husein Abdul Rahman Al-Aghbari, Selasa (15/10).



Gambar 21. Penyaluran air bersih kepada warga terdampak(Sumber: BPBD Kabupaten Trenggalek)

bantuan kemanusiaan telah mendarat di landasan pacu Bandara Internasional Aden, Yaman, pada Selasa, 15 Oktober 2024. Kepala BNPB Letjen TNI Dr. Suharyanto S.Sos., M.M., beserta rombongan disambut oleh Menteri Administrasi Lokal Republik Yaman, Husein Abdul Rahman Al-Aghbari beserta jajarannya. Setibanya di Aden, bantuan kemanusiaan yang memiliki berat 67,5 ton segera diserahkan secara simbolis kepada otoritas setempat.

“Kami tidak ikut campur terkait politik dalam negeri Yaman. Jadi kami datang kesini karena masyarakat Yaman menderita akibat bencana, kami membawa barang-barang yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat,” ujar Suharyanto.

Kepala BNPB juga menyampaikan keprihatinannya serta duka mendalam dari Presiden Joko Widodo atas bencana yang berdampak pada 12.000 keluarga di Yaman. Pengiriman bantuan ini sebagai bentuk simpati serta solidaritas Pemerintah Indonesia terhadap negara sahabat yang dilanda bencana alam.

Menteri Administrasi Lokal Republik Yaman, Husein Abdul Rahman Al-Aghbari menyampaikan apresiasinya dan terimakasih kepada Pemerintah Indonesia. “Kami mengucapkan terimakasih dan apresiasinya kepada Pemerintah Indonesia, semoga bantuan yang diberikan dapat membantu rakyat Yaman yang terdampak. Kedepan, kami berharap jika konflik yang terjadi di Yaman telah membaik, dapat kembali melanjutkan berbagai kemitraan dengan Indonesia,” terang Husein.

Kepala BNPB Letjen TNI Suharyanto menyatakan bahwa pemberian bantuan sering dilakukan Pemerintah Indonesia tidak hanya terkait kebencanaan, tetapi juga dalam bentuk bantuan kemanusiaan atas konflik yang terjadi di negara sahabat. Pemerintah Indonesia terus mendukung setiap upaya untuk mewujudkan penanggulangan bencana yang lebih baik di kawasan Timur Tengah. “Kami meyakini bahwa dalam penanganan bencana, tujuan utama hanya akan tercapai bila kita maju bersama dan tidak meninggalkan seorang pun di belakang,” tutup Suharyanto.

Bantuan Kemanusiaan Pemerintah Indonesia Tahap Kedua Tiba di Port Sudan

Rombongan delegasi Indonesia yang membawa bantuan kemanusiaan tahap kedua untuk Pemerintah Sudan mendarat pada Jumat, 18 Oktober 2024 di Port Sudan. Disambut oleh Anas Altayeb Aljilani Plh. Wakil Menteri Luar Negeri Sudan, Ismat Mustafa Yousif Deputy Menteri Kesehatan Federal Sudan beserta jajarannya, bantuan berupa obat-obatan, alat kesehatan, logistik dan beberapa barang sesuai permintaan Pemerintah Republik Sudan senilai kurang lebih USD 1 Juta dilakukan serah terima yang dilakukan secara resmi oleh perwakilan kedua negara.

Serah terima yang dihadiri Pemerintah Indonesia diwakili oleh Deputy Bidang Rehabilitas dan Rekonstruksi BNPB Jarwansah.



Gambar 23. Serah terima bantuan kemanusiaan untuk Sudan diwakili oleh Deputy Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BNPB Jarwansah dan Deputy Menteri Kesehatan Federal Dr. Ismat Mustafa Yousif, Jumat (18/10).

Sementara Pemerintah Sudan diwakili Deputy Menteri Kesehatan Federal, Dr. Ismat Mustafa Yousif disaksikan jajaran Pemerintah Sudan, delegasi dari Indonesia Deputy Bidang Logistik dan Peralatan BNPB Lilik Kurniawan, Duta Besar RI untuk Sudan Sunarko, Pimpinan Bidang Koordinasi Nasional Baznas Achmad Sudrajat Salim, serta rombongan delegasi lainnya.

Bantuan kemanusiaan dengan berat 53,6 ton meliputi obat-obatan, jerigen lipat 2.000 pcs, paket makanan tambahan ibu hamil dan anak-anak masing-masing 1.100 paket, tenda pengungsi 10 unit, water purifier 150 unit, dan hygiene kits 3.000 paket. Selain itu terdapat juga bantuan obat-obatan dari Baznas senilai USD 135.000. Bantuan kemanusiaan untuk Sudan merupakan tahap kedua, dimana pada April 2024 bantuan tahap pertama telah dikirimkan.

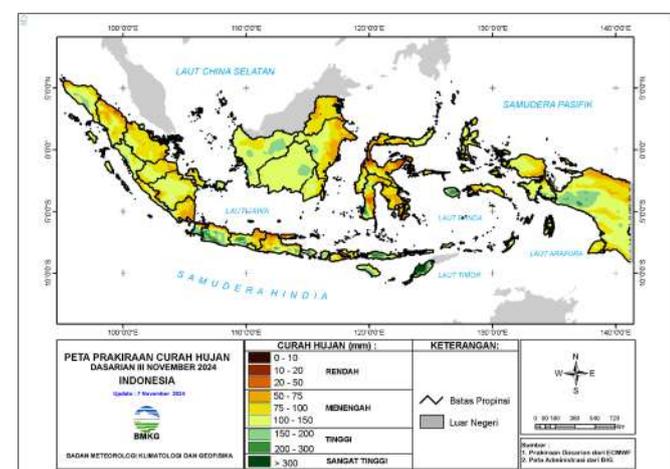
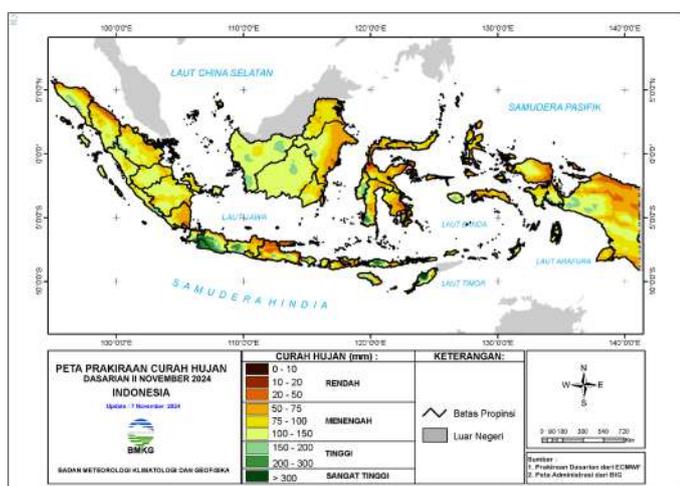
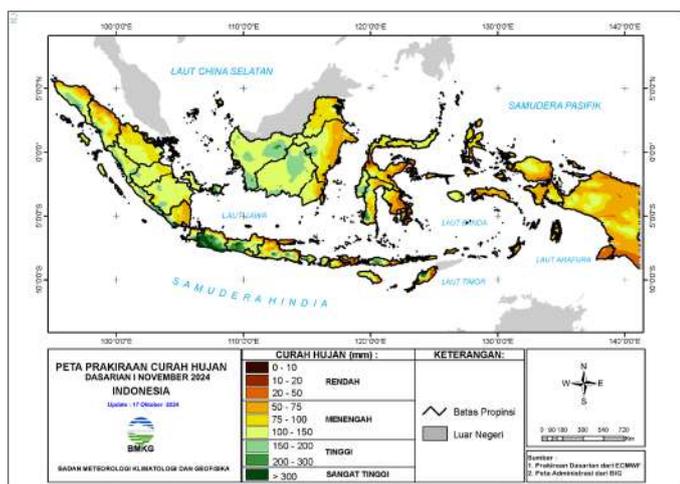


Gambar 24. Bantuan kemanusiaan untuk Sudan seberat 53,6 ton mendarat di Port Sudan International Airport pada Jumat (18/10) pukul 14.00 waktu setempat atau 19.00 WIB

Prediksi Bencana November 2024

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprakirakan pada bulan November 2024 wilayah Indonesia umumnya mengalami curah hujan kategori menengah hingga

tinggi. Pada bulan November 2024, sejumlah 0,5% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 52,3% diperkirakan menengah (100 – 300 mm/bulan) dan 47,3% diperkirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan). Peta Prakiraan Curah Hujan Dasarian I bulan November 2024, menunjukkan sebagian besar Pulau Jawa, Pulau Kalimantan dan sebagian pulau Sumatera diprediksi memiliki curah hujan yang tinggi. Perluasan wilayah dengan curah hujan menengah ke tinggi akan terjadi di sebagian besar wilayah Indonesia pada dasarian III di bulan November tahun 2024.



Gambar 25. Peta Prakiraan Curah Hujan Dasarian I, II, dan III November 2024 Indonesia

Selain peta curah hujan, BMKG bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Sumber Daya Air Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta Badan Informasi Geospasial (BIG) juga mempublikasikan informasi terkait prakiraan daerah yang berpotensi banjir. Pada peta prakiraan daerah potensi banjir tersebut, dapat dilihat bahwa selama bulan November 2024 diprediksi sebagian besar wilayah di Indonesia memiliki potensi terjadinya banjir dengan kategori rendah hingga menengah dan beberapa wilayah memiliki potensi yang tinggi. Kabupaten Bengkulu Utara, Kabupaten Bengkulu Selatan, Kabupaten Kaur dan Kabupaten Lebong di wilayah Provinsi Bengkulu, kabupaten/kota di bagian selatan wilayah Provinsi Banten hingga Jawa Tengah, sebagian kecil Provinsi Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Timur dan Papua merupakan wilayah dengan potensi banjir dengan kategori tinggi.



Gambar 26. Peta Prakiraan Daerah Potensi Banjir Indonesia November 2024

Pada bulan November 2024 wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami hujan yang bersifat Normal hingga Atas Normal. Sejumlah 0,4% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal), 42,8% diperkirakan mirip dengan normalnya (Normal) dan 56,8% diperkirakan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal).



Gambar 27. Prediksi Sifat Hujan Indonesia Bulan November 2024

Infografis Kejadian Bencana (Oktober2024)

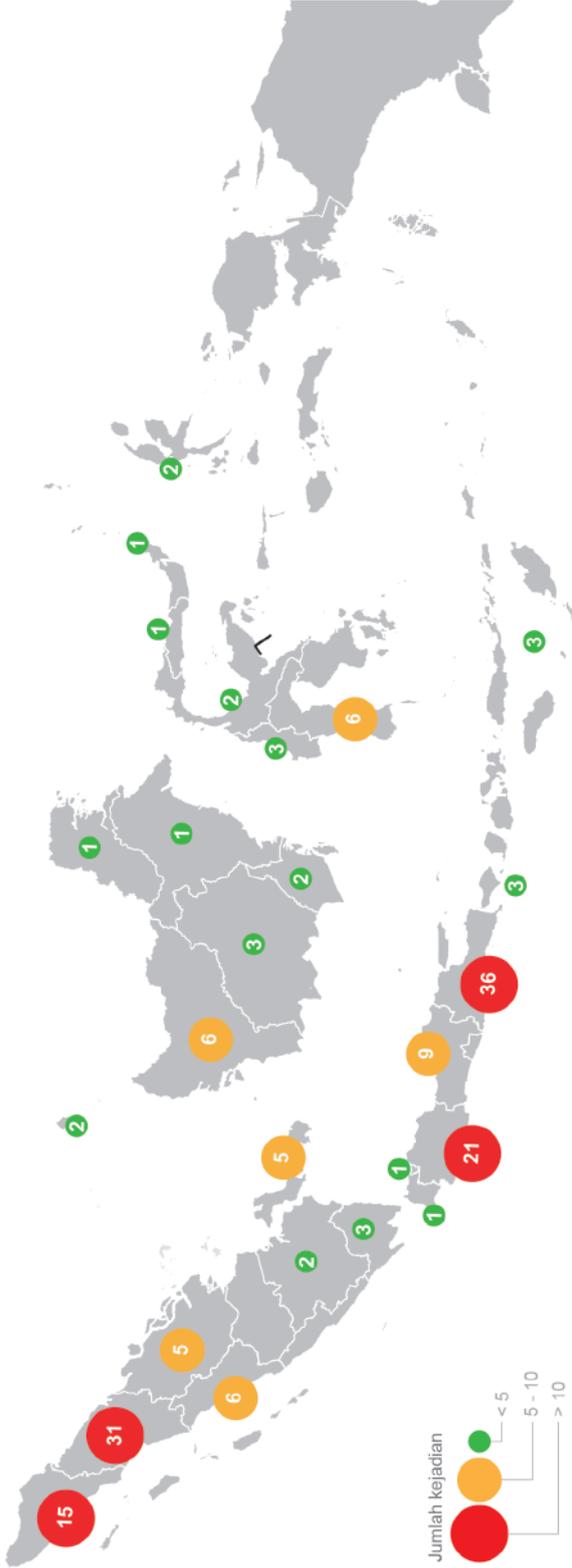


BNPB



Hingga akhir bulan Oktober 2024 telah terjadi 171 kejadian bencana dan menyebabkan 11 orang meninggal, 1 orang hilang dan 18 orang luka-luka. Secara kumulatif, lebih dari 278.178 orang menderita & mengungsi. Bencana juga telah mengakibatkan 2.163 unit rumah mengalami kerusakan. Kejadian bencana didominasi oleh bencana hidrometeorologi. Banjir merupakan bencana dengan frekuensi paling banyak. Bencana tanah longsor yang menyebabkan korban meninggal paling dominan pada bulan ini dan banjir juga menyebabkan korban terdampak dan mengungsi paling banyak diantara bencana lainnya.

Peta Kejadian Bencana Bulan Oktober 2024



Rekapitulasi Kejadian Bencana

Periode: 1 Januari - 31 Oktober 2024

1.667 kejadian bencana



Menderita dan Mengungsi

4.987.356 jiwa



Meninggal dan hilang

430 jiwa

50.399 Rumah rusak



8.150 unit
Rumah Rusak Berat

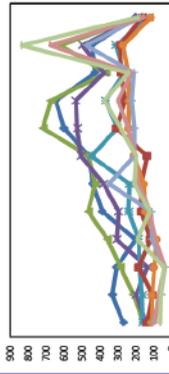


10.243 unit
Rumah Rusak Sedang

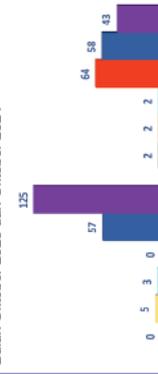


32.006 unit
Rumah Rusak Ringan

Perbandingan Jumlah Kejadian Bencana Bulan Januari - Oktober Periode Tahun 2011 - 2024



Perbandingan Kejadian Bencana Banjir, Tanah Longsor, dan Cuaca Ekstrem dan Kebakaran Hutan Bulan Oktober 2023 dan Oktober 2024



Data Kejadian Bencana Bulan Oktober 2024

Persentase Kerusakan Rumah

81,6%

diakibatkan oleh **cuaca ekstrem**

Persentase Korban yang Menderita & Mengungsi

95,55%

diakibatkan oleh **banjir**

Jumlah Korban Meninggal & Hilang

12 jiwa

Jumlah Kejadian Bencana

171 kejadian

